

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017), penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka teknik yang akan digunakan adalah pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah sebuah penelitian yang mempelajari sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan pernyataan eksplisit mengenai apa saja variabel yang dilibatkan dalam setiap pengujian hipotesis dan bagaimana fungsi masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2017). adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (V.x) : Motivasi berprestasi
- b. Variabel terikat (V.y) : Kecemasan menghadapi pertandingan

C. Definisi Operasional

1. Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Kecemasan menghadapi pertandingan adalah kondisi emosi negatif yang dialami oleh seorang atlet dan meningkat sehubungan dengan cara atlet memahami dan menilai situasi pertandingan menurut Cox (2012).

Skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan menghadapi pertandingan dalam penelitian ini dari Cox (2012) dibuat berdasarkan aspek kognitif dan somatik.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan kebutuhan dorongan untuk seseorang meraih keinginan karena keadaan apa yang ingin tujuannya diraih nya dengan usaha menurut Sumarno (2005).

Skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan menghadapi pertandingan dalam penelitian ini Sumarno (2005) dibuat berdasarkan aspek Keadaan terdorong dalam diri seseorang, perilaku yang timbul karena keadaan, tujuan yang ingin didapat oleh pelaku.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Azwar (2017) menyatakan bahwa populasi adalah kelompok subjek yang harus digunakan untuk generalisasi hasil penelitian karena, sebagai populasi, kelompok subjek mungkin memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 20 siswa yang ikut ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2017). Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan Roscoe 1975 (dalam Azwar, 2017), sampel berukuran $30 < n < 500$.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Metode purposive sampling adalah metode yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa SMKN 1 Surabaya
- b. Mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Surabaya
- c. Siswa yang terpilih mengikuti turnamen futsal di SMKN 1 Surabaya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa skala psikologi. Menurut Azwar (2017) skala psikologi merupakan stimulus yang berupa pertanyaan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang

bersangkutan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert memberikan beberapa alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), serta berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi skor 4-1. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua macam yaitu yang mendukung (*Favorable*) dan tidak mendukung objek (*Unfavorable*)

Tabel 3.1 Skor skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor F (+)	Skor U (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Semua variabel terlibat dalam suatu penelitian harus dikumpulkan datanya untuk disertakan dalam analisis. Sebagian besar diantara variabel penelitian, datanya harus diperoleh melalui prosedur pengukuran yaitu skala. Perancangan skala didahului dengan pembuatan blueprint, yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara atribut, aspek dan indikator berperilaku dalam perancangan skala. Azwar (2017) adapun skala dan blueprint yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Skala kecemasan menghadapi pertandingan diukur dengan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Cox (2012) dengan aspek kognitif dan somatik. Disusun sebanyak 20 butir aitem dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2

Blueprint Kecemasan Menghadapi Turnamen

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kognitif	Pemikiran negatif, takut gagal	3,4,5,6,8,10	1,2,7,9	10
2.	Somatik	Gemetar, jantung berderbar, keringat dingin	13,17,18,19,20	11,12,14,15,16	10
Total			11	9	20

2. Motivasi Berprestasi

Skala kecemasan menghadapi pertandingan diukur dengan menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Gunarsa (2008) dengan dibuat berdasarkan aspek Keadaan terdorong dalam diri seseorang, perilaku yang timbul karena keadaan, tujuan yang ingin didapat oleh pelaku. Disusun sebanyak 20 butir aitem dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju

(S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3
Blueprint Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Atlet itu sendiri	Dorongan dalam diri untuk menang	1,2,4,5,6	3	6
1.	Hasil penampilan	Usaha sistematis dan disiplin	7,8,10,11	9,12	6
2.	Suasana pertandingan	Dorongan pelatih, tekanan suporter	13,14,17	15,16	5
3.	Tugas atau penampilan	Strategi dari pelatih, diterapkan dengan baik	19,20	18	3
Total			14	6	20

F. Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

1. Daya Diskriminasi Aitem

Menurut Azwar (2012) daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor skala itu sendiri.

Sebagai kriteria dalam pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total minimal 0,30 saat dinyatakan lolos sekala aitem dan dianggap dapat memberikan kontribusi yang baik dan memuaskan. Apabila nilai aitem kurang dari 0,30 maka dinyatakan gugur atau tidak validitasnya tidak memiliki daya diskriminasi aitem dengan baik, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien kolerasi butir/aitem

n : Jumlah obyek Y : Skor total

X : Skor butir/aitem

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dikatakan reliable. Dapat disimpulkan bahwa realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, (2015). Teknik uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach. peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik 23 untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini, adapun rumus koefisiensi realibilitas alpha cronbach sebagai berikut:

$$k = \left(\frac{k-1}{k} \right) \left(1 - \frac{Q_3^I}{\sum Q_3^I} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari k : Jumlah butir pernyataan

σ^2 : Varians butir-butir pernyataan

σ^2 : Varians skor tes

G. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan metode analisis data korelasi product moment. Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable bebas dengan satu variable terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diajukan maka Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson atau uji korelasi product moment.

Korelasi product moment (KPM) merupakan alat uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variable bila datanya berskala interval atau rasio. Korelasi product moment (KPM) dikembangkan oleh Karl

Pearson. Langkah-langkah menghitung KPM adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan Hipotesis (H1 dan H0)
- b. Menentukan taraf signifikansi ($\alpha=0,05$)
- c. Menghitung KPM dengan rumus, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi aitem

n = banyaknya subjek

X = Skor total

Y = Skor butir/aitem

